

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS V
SD NEGERI SUMBERTLASEH II
DANDER KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Keguruan Ilmu Pendidikan PGRI Bojonegoro
guna untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



OLEH :

LISPRIANTO

NIM. 21119002

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI INDONESIA

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2024

Kepada Yth
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama : **LISPRIANTO**
No. Mahasiswa : **21119002**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Telah menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul :

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Bojonegoro

Selanjutnya kami mohon, agar mahasiswa tersebut diijinkan mendaftarkan diri untuk menempuh Ujian Sarjana/Tugas Akhir.

Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

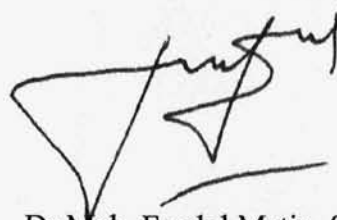
Hormat kami,

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Dr Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN. 0727028703

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Bojonegoro”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Oleh:

Lisprianto

NIM. 21119002

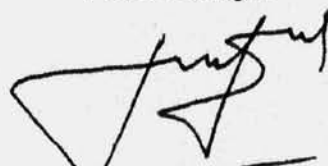
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Dr Moh. Fyadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN. 0727028703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Mengguakan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Kabupaten Bojonegoro disusun oleh:

Nama : LISPRIANTO
NIM : 21119002
Program Study : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jum'at , tanggal 26 Juli 2024

Ketua



Fitri Nurdianingsih, M.Pd.
NIDN. 0729058701

Bojonegoro, 26 Juli 2024
Sekretaris



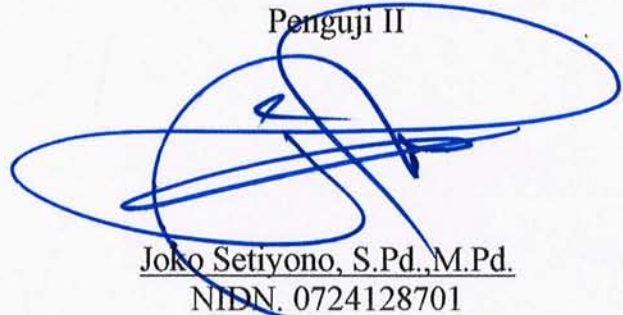
Dr. Masnatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji I



Dr. Masnatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji II



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LISPRIANTO
NIM : 21119002
Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 31 Januari 1976
Alamat : Ds. Sumberarum RT: 10, RW: 04 Dander Kab. Bojonegoro
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar-sadarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai rasa tanggung jawab terhadap skripsi yang telah saya pertahankan di depan panitia Ujian Skripsi

Bojonegoro, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan,



LISPRIANTO

MOTTO

"Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa."

"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia." - Nelson Mandela

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.'" (QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan Puji Syukur Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih yang telah memberi makna terindah dalam hidup ini.

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Rakimo dan Ibu Lasmiatun yang tiada henti selalu memberi mendoakan, mengasihi dan menyayangi ananda.
2. Istri tercinta yang tiada henti membantu dan memberi dukungan moral.
3. Anak – anakku tersayang
4. Kepala sekolah Bapak Sugito dan Seluruh guru - guru serta anak didikku yang ada di SD Negeri Sumbertlaseh II
5. Alamamter Tercinta IKIP PGRI BOJONEGORO.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dzat yang Maha berkuasa atas segala ciptaan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rosul junjungan umat, Rosulullah SAW. Rasa syukur penulis haturkan, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Kabupaten Bojonegoro”** dapat berjalan dengan lancar dan tanpa ada kendala apapun. Penyesuaian penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada banyak pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. **Ibu Rektor IKIP PGRI Bojonegoro** yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa.
2. **Tim pengelola SKRIPSI IKIP PGRI Bojonegoro** tahun akademik 2023/2024 yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sejak pembekalan sampai terlaksananya Skripsi ini.
3. Bapak Abdul Ghoni Asror,S.Pd.,M.Pd dan bapak Dr. Moh Fuadul Matin, S.S.,M.Pd. selaku pembimbing Skripsi IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan membuat karya ilmiah.
4. **Bapak Sugito, S.Pd.** selaku kepala sekolah SD Negeri Sumbertlaseh II yang telah membina dan mengarahkan kami, dengan ikhlas menerima kami di sekolah.
5. **Seluruh guru SD Sumbertlaseh II**, Kecamatan Dander terimakasih atas kerjasama, dan bantuannya selama kurang lebih lima bulan yang telah ikut berpartisipasi dengan semua kegiatan yang kami laksanakan serta terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

6. **Istri tercinta** yang senantiasa membantu, mendukung, dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini terimakasih banyak.
7. **Bapak, Ibu, adik – adik, dan seluruh keluarga** tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
8. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu terimakasih doa dan dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Seiring dengan ucapan terimakasih, Semoga Allah SWT selalu memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya sebagai balasan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Pembelajaran Menulis Puisi	8
2. Keterampilan Menulis	8
a. Pengertian Menulis	8
b. Proses Menulis	9
c. Tujuan dan Manfaat Menulis	10
d. Strategi Menulis	13
3. Puisi	13
a. Pengertian Puisi	13
b. Unsur – Unsur Puisi	14
c. Macam -Macam Puisi	20
A. Keterampilan Menulis puisi	27
I. Langkah – Langkah Menulis Puisi	28
B. Perkembangan Menulis Puisi Kelas V.....	28

C. Karakteristik Sekolah Dasar	30
D. Cara Menulis Puisi Dengan Media Gambar	32
a. Pengertian Media	33
b. Pengertian Media Gambar	35
c. Fungsi Media Dalam Pembelajaran Menulis	34
d. Penerapan Menulis Puisi dengan Media Gambar	35
e. Ciri – Ciri Media Gambar Dalam Pembelajaran	36
f. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar.....	37
g. Indikator Media Pembelajaran gambar	38
E. Kerangka Fikir	38
F. Hipotesis Tindakan	40
BAB III MEDIA PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Subyek Dan Obyek Penelitian	41
C. Lokasi, waktu dan Setting Penelitian	42
D. Model Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan data	46
F. Intrumen Penelitian	47
G. Teknik analisis data Penelitian	52
H. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Diskripsi Pratindakan	54
2. Tindakan Kelas Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Media Gambar...	56
2.1 Diskripsi Siklus I	56
1. Perencanaan	57
2. Pelaksanaan Siklus I	58
3. Observasi	59
4. Refleksi	62
1.2. Diskripsi Siklus II	63
1. Perencanaan	63
2. Pelaksanaan Siklus II	65
3. Observasi	65
4. Refleksi	70
1.3. Diskripsi Siklus III	71

1. Perencanaan	71
2. Pelaksanaan Siklus III	71
3. Observasi	73
4. Refleksi	76
B. Deskripsi Peningkatan Siklus I, II Dan III	77
C. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Instrumen Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi	89
Tabel 2 : Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	90
Tabel 3 : Modul ajar.....	94
Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Pembelajaran	43
Tabel 5 : Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis	53
Tabel 6 : Skor Kemampuan Menulis Puisi Pretes	55
Tabel 7 : Hasil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi Siklus I	79
Tabel 8 : Hasil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi Siklus II	80
Tabel 9 : Hasil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi Siklus III	81
Tabel 10 : Peningkatan nilai menulis puisi dari Pretes ke Siklus I	81
Tabel 11 : Peningkatan nilai menulis puisi dari Siklus I ke Siklus II	82
Tabel 12 :Peningkatan nilai menulis puisi dari siklus II ke siklus III	82
Tabel 13 :Peningkatan nilai menulis puisi dari prasiklus ke siklus III	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Respon afektif guru dalam pembelajaran	84
Grafik 2 Respon aktivitas siswa ke guru	84
Grafik 3 Peningkatan Rata-rata Hitung Siklus I ke Siklus III	85
Grafik 4 Peningkatan nilai aspek-aspek siswa dari Pretes sampai Siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Contoh Gambar Siklus I Pertemuan ke 1.....	87
Contoh Gambar Siklus I Pertemuan ke II	87
Hasil menulis puisi siklus I pertemuan ke I	88
Hasil menulis puisi siklus I pertemuan ke II	88
Contoh Gambar Siklus II Pertemuan ke 1.....	89
Contoh Gambar Siklus II Pertemuan ke II	89
Hasil menulis puisi siklus II pertemuan ke I	90
Hasil menulis puisi siklus II pertemuan ke II	90
Contoh Gambar Siklus III Pertemuan ke 1	91
Contoh Gambar Siklus III Pertemuan ke II	92
Contoh Gambar Siklus III Pertemuan ke III	92
Hasil menulis puisi siklus III pertemuan ke I	93
Hasil menulis puisi siklus III pertemuan ke II	93
Hasil menulis puisi siklus III pertemuan ke III	94
Dokumentasi observasi pembelajaran di kelas	94
Gambar lembar pembelajaran observasi lapangan	98

ABSTRAK

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Hal ini mempunyai tujuan agar siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Maka dari itu saya melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan mengaplikasikan kualitas hasil kemampuan menulis puisi siswa serta mengetahui kualitas peningkatan kemampuan menulis puisi kelas VI SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan penilaian tindakan kelas SD Negeri Sumbertlaseh II, permasalahan yang dapat diketahui dari hasil belajar kemampuan menulis puisi siswa pada pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini tentunya melibatkan peranan guru dalam mengajar, yaitu memiliki metode pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga siswa terlatih dan termotivasi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, terutama menulis puisi. Maka dari itu saya melakukan penelitian tindakan kelas pembelajaran menulis puisi dengan media gambar.

Hasil penelitian pada pretes memperoleh dengan nilai rata-rata 68,5. Para peserta didik kelas V pada dasarnya mampu untuk membuat suatu puisi sederhana, hanya saja diperlukan media yang dapat merangsang imajinasi mereka. Kemampuan menulis puisi yang berhasil mencapai KKM 4 siswa sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM adalah 10 siswa di kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Bisa dilihat dari nilai rata-rata peningkatan keterampilan menulis puisi di setiap siklusnya meningkat dari siklus I dengan nilai rata-rata siswa 68,50 menjadi kategori cukup. Sedangkan di siklus II nilai rata-rata siswa 78,50 dengan kategori baik. Sampai pada siklus III meningkat menjadi kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 91,64.

ABSTRACT

The ability to write poetry is one of the learning materials that students must master. This aims to enable students to express their thoughts, feelings, experiences and imagination through creative poetry writing activities. Therefore, Indonesian language and literature subjects are directed at improving students' ability to communicate, both orally and in writing. Therefore, I conducted research with the aim of describing and applying the quality of the results of students' poetry writing abilities as well as finding out the quality of improving poetry writing abilities for grade VI SD Negeri Sumbertlaseh II Dander, Bojonegoro Regency.

Based on the assessment of classroom actions at SD Negeri Sumbertlaseh II, the problems that can be identified from the learning outcomes of students' poetry writing abilities in Indonesian language lessons are still low. This of course involves the teacher's role in teaching, namely having learning methods that are attractive to students, so that students practice and are motivated to develop language skills, especially writing poetry. Therefore, I conducted action research on learning to write poetry using image media.

The results of the research on the pretest were obtained with an average score of 68.5. Class V students are basically able to create simple poetry, they just need media that can stimulate their imagination. The ability to write poetry that succeeded in reaching the KKM was 4 students, while the number of students who had not yet reached the KKM was 10 students in class V at SD Negeri Sumbertlaseh II. The research results show that the process of learning to write poetry has improved in each cycle. It can be seen from the average value of improvement in poetry writing skills in each cycle which increased from cycle I with an average student score of 68.50 to the sufficient category. Meanwhile, in cycle II the students' average score was 78.50 with a good category. Until cycle III it increased to a very good category with an average score of 91.64.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perubahan kurikulum merupakan rangkaian proses yang normal dalam dunia pendidikan. Hadirnya kurikulum baru berguna untuk memperbarui, mengembangkan, serta membenahi kurikulum yang sedang digunakan. Berbagai perubahan tersebut memiliki tujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dimana perubahan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di tahun 2022 terjadi lagi pembaharuan kurikulum yakni Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Adanya Kurikulum Merdeka ini memberikan kebebasan bagi lembaga pendidikan, guru, dan peserta didik untuk meningkatkan potensi sesuai dengan capaian dan kemampuan peserta didik.

Pendidikan adalah proses yang kompleks dengan banyak variabel yang mempengaruhinya dan merupakan salah satu faktor utama yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat karena Pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang baik, sukses dan kompeten dalam berbagai bidang peminatan.

Salah satu mata pendidikan yang penting untuk dibudidayakan adalah Mata Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Mata Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga perguruan tinggi. Jenjang pendidikan Sekolah Dasar merupakan waktu yang baik dalam meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa hendaknya diajarkan sejak usia dini karena salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SD adalah menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Agar tujuan

tersebut tercapai, lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kemampuan penguasaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Standar kompetensi dalam pelajaran bahasa Indonesia tingkat SD dibagi menjadi empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Keempat aspek dalam keterampilan berbahasa tersebut (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang tercantum dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia harus diterapkan dalam pembelajaran secara maksimal. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang/kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan atau pengalaman pribadinya yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Praktik menulis dapat dengan menulis indah maupun menulis kreatif. Salah satu wujud dari menulis indah adalah menulis puisi.

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Hal ini mempunyai tujuan agar siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini tentunya melibatkan peranan guru dalam mengajar, yaitu memiliki media pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga siswa terlatih dan termotivasi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, terutama menulis puisi.

Proses pembelajaran kemampuan menulis puisi yang sesuai dengan siswa sekolah dasar yaitu dimulai dengan mengenalkan tentang puisi itu sendiri yang meliputi pengertian puisi, unsur-unsur dalam puisi. Keterampilan menulis ini tidak dapat datang tiba-tiba, tetapi dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif sehingga dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis.

Oleh karena itu, Guru harus mampu merencanakan proses pembelajaran yang efektif dengan metode dan media pembelajaran yang strategis sangatlah berpengaruh terhadap belajar mengajar siswa. Menulis merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siswa, terkadang seseorang sebenarnya mempunyai gagasan yang baik namun terkadang mereka sulit untuk menuangkannya kedalam sebuah tulisan. Siswa juga kesulitan untuk menciptakan sebuah puisi karena tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa.

Bahasa puisi mereka juga masih mengalami kesulitan merangkai kata yang indah untuk dimasukkan kedalam konsep tema yang sesuai. Pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran menulis puisi memang dimulai dengan mengenalkan tentang puisi itu sendiri, tetapi pada proses penciptaannya siswa terpaku pada judul yang telah ditentukan oleh guru. Kurangnya pemahaman dan penguasaan kosa kata membuat siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang lebih menginspirasi sehingga mereka lebih mudah mengapresiasi ide mereka kedalam sebuah tulisan.

Dengan media pembelajaran khususnya media gambar mungkin akan dapat merangsang imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan puisinya. Padahal indikator keberhasilan menulis puisi adalah jika siswa bisa menulis puisi sesuai aspek tema, diksi, banyaknya baris, tipografi dan amanat. Siswa dikatakan terampil menulis puisi jika; isi puisi telah sesuai dengan tema, pilihan kata yang digunakan dalam puisi telah sesuai, terdapat larik atau baris dalam puisi, terdapat larik-larik puisi membentuk bait, dapat menulis dalam puisi pesan yang disampaikan secara tersirat dan tersurat kepada pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 12 Maret 2024 pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Sumbertlaseh II, nilai keterampilan menulis puisi masih rendah. Siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 4 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa. Dengan nilai rata-rata siswa 65,5 Hal tersebut disebabkan pada saat guru memberi tugas untuk membuat sebuah puisi, Banyak dari siswa yang masih belum memahami tentang cara menulis puisi, hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa yang masih menulis puisi sama dengan lirik lagu, dan cerita.

Maka dari itu penelitian dalam pembelajaran menulis puisi ini menggunakan media gambar agar bisa memberikan suatu hal yang baru dan mengubah anggapan siswa tentang sulitnya belajar menulis khususnya dalam materi puisi, dalam penggunaan media gambar untuk menulis puisi siswa diharapkan akan mudah menemukan inspirasi karena mereka melihat pada gambar yang telah disediakan oleh pendidik, dan mereka dapat menuangkan opini mereka kedalam sebuah tulisan, Media gambar pada keterampilan menulis puisi ini lebih menekankan pada keaktifan peserta didik untuk menggali dan mengekspos imajinasi dan pikirannya terhadap gambar yang ia lihat. Sehingga melalui media gambar ini minat siswa menjadi lebih meningkat terhadap pelajaran menulis puisi

Berdasarkan penjelasan masalah diatas selama pengamatan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II menggunakan media gambar. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Misi pemberdayaan dalam konteks penelitian tindakan kelas adalah memberdayakan guru dan sekaligus siswa. Guru diberdayakan dari sudut pengembangan profesionalitas sedangkan siswa mendapat pelayanan yang lebih baik karena dampak dari meningkatnya kualitas pembelajarannya (Pardjono, 2007:13).

Dengan melihat karakteristik penelitian tindakan kelas tersebut, maka dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam penulisan puisi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul “ **Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Kabupaten Bojonegoro**” (Studi Kasus Kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Bojonegoro Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam menulis puisi dapat dipengaruhi oleh pihak siswa sendiri

maupun oleh guru yaitu:

- ❖ Keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II masih rendah.
- ❖ Terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat.
- ❖ Belum ditemukan media yang tepat untuk pembinaan apresiasi, ide, dan kreativitas siswa.
- ❖ Dalam pembelajaran puisi belum menggunakan media yang bervariasi secara optimal dan guru masih menggunakan metode konvensional.
- ❖ Kurangnya motivasi siswa dalam menulis puisi
- ❖ Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.

C. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian dilakukan guna mendapatkan fokus perhatian dalam penelitian. Dari hasil identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi persoalan dalam penelitian ini adalah masalah Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II Dander Kabupaten Bojonegoro.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana kualitas peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II?
- 2) Bagaimana mutu hasil kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mendiskripsikan dan mengaplikasikan kualitas hasil kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas V SD Negeri Sumbertlaseh II.